

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Pengembangan

Penelitian mengembangkan media kartu huruf dengan menggunakan papan kayu untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak kelompok A di PAUD Delima 1 mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono (2013 : 407) penelitian pengembangan (*research and development*) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau yang telah ada, yang dapat di pertanggung jawabkan.

Penelitian pengembangan atau *research and development* merupakan strategi penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek. Penelitian dan pengembangan merupakan suatu langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian pengembangan biasa disebut pengembangan berbasis penelitian (*research-based development*) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat dalam pemecahan masalah praktis dalam pendekatan penelitian, terutama penelitian pendidikan dalam pembelajaran (Brog dan Gall, 1983: 786). Penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada hasil akhir berupa produk. Menurut Gay penelitian dan pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan produk yang efektif berupa material pembelajaran, media, strategi pembelajaran untuk digunakan di sekolah, bukan untuk menguji teori (Sri Rahmadani, 2010: 48). Menurut Brog

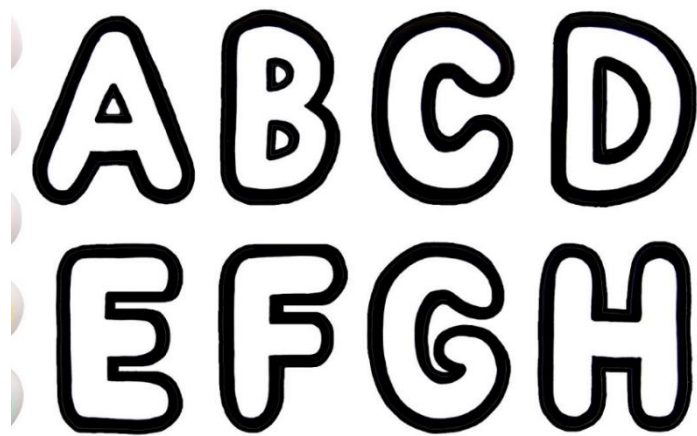
and Gall (dalam Sri Rahmadani, 2010: 48) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pengejaran. Brog dan Gall (1989: 784-785) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk; (2) menguji keefektivan produk dalam mencapai tujuan. Pada tujuan yang pertama disebut sebagai fungsi pengembangan sedangkan pada tujuan yang kedua di sebut sebagai validasi. Dengan demikian konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya validasi (Dwiyogo, 2004:5).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian pengembangan. Alasan peneliti menyebutkan sebagai penelitian pengembangan karena hasil penelitian ini berupa produk pembelajaran yang tervalidasi. Produk yang dihasilkan berupa media Media kartu Huruf yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan Pada Kelompok A yang sudah tervalidasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai media permainan oleh ahli dibidangnya.

B. Waktu dan Tempat Pengembangan

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Delima 1 pada tanggal 28 Februari 2022 sampai dengan 31 mei 2022 yang dikembangkan yaitu media kartu huruf dengan menggunakan papan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak pada kelompok A di PAUD Delima 1.

C. Desain Pengembangan



Gambar 3.1
Prodak awal



Gambar 3.2
Produk Lama

2. Produk baru



Gambar 3.3
Produk Baru

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan pada media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak ini yaitu menggunakan prosedur pengembangan pada teori Borg dan Gall yang mengemukakan bahwa terdapat sepuluh tahapan penelitian pengembangan, yang dikutip dalam Sa'adah dan wahyu (2020), antara lain:

1. *Research and information collecting* (Penelitian dan pengumpulan data)

Pada langkah pertama menurut pendapat Borg dan Gall meliputi menganalisis kebutuhan, melakukan penelitian pustaka, melakukan penelitian dalam skala kecil, serta membuat standar laporan yang dibutuhkan. Dalam menganalisis kebutuhan perlu memperhatikan beberapa kriteria dalam mengembangkan suatu produk mulai dari ketersediaan sumber daya yang kompeten, serta ketersediaan waktu. Pada

penelitian pustaka, penting untuk melakukan pengenalan sementara kepada produk yang akan dikembangkan dengan mengumpulkan informasi lain terkait tentang pengembangan produk. Penelitian skala kecil penting dilaksanakan untuk mengetahui beberapa hal penting mengenai produk yang akan dikembangkan, sebelum membuat laporan yang diperlukan.

2. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan proses dalam menyusun rencana penelitian yang mencakup berbagai kemampuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian yaitu mengidentifikasi serta definisi keterampilan, merumuskan tujuan, menentukan urutan pembelajaran, serta melakukan uji coba.

3. *Develop Preliminary Form Product* (Pengembangan Draft Produk)

Setelah membuat perencanaan, kegiatan selanjutnya yaitu mengembangkan produk awal yang mencakup: penyiapan materi, menyusun buku pegangan atau petunjuk, serta menyusun instrument evaluasi.

4. *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Lapangan Awal)

Melakukan kegiatan uji coba dilapangan awal yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi/data dengan melalui kegiatan observasi, wawancara, serta kuesioner. Pengumpulan informasi melalui berbagai kegiatan tersebut dinamakan menganalisa.

5. *Main Product Revision* (Revisi Hasil Uji Coba)

Setelah mendapatkan hasil dari uji coba lapangan awal, langkah selanjutnya yaitu merevisi produk berdasarkan hasil uji coba yang

didasarkan atas saran- saran atau pertimbangan saat kegiatan uji coba pada produk awal.

6. *Main Field Testing* (Uji Coba Lapangan)

Setelah melakukan revisi pada hasil uji coba produk awal, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji coba lapangan utama.

7. *Operational Product Revision* (Penyempurnaan Hasil Uji Coba Lapangan)

Melakukan revisi atas produk yang siap digunakan berdasarkan saran-saran serta hasil uji coba lapangan utama.

8. *Operational Field Testing* (Uji Pelaksanaan Lapangan)

Melaksanakan uji lapangan operasional atau uji coba dalam skala luas, untuk mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara, serta kuesioner

9. *Final Produk Revision* (Penyempurnaan Produk Akhir)

Melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan operasional atas dasar saran-saran dari hasil uji coba lapangan skala lebih luas yang merupakan langkah untuk menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan sehingga menunjukkan hasil yang lebih akurat dari produk sebelumnya. Pada tahap revisi final ini telah diperoleh produk dengan tingkat efektifitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

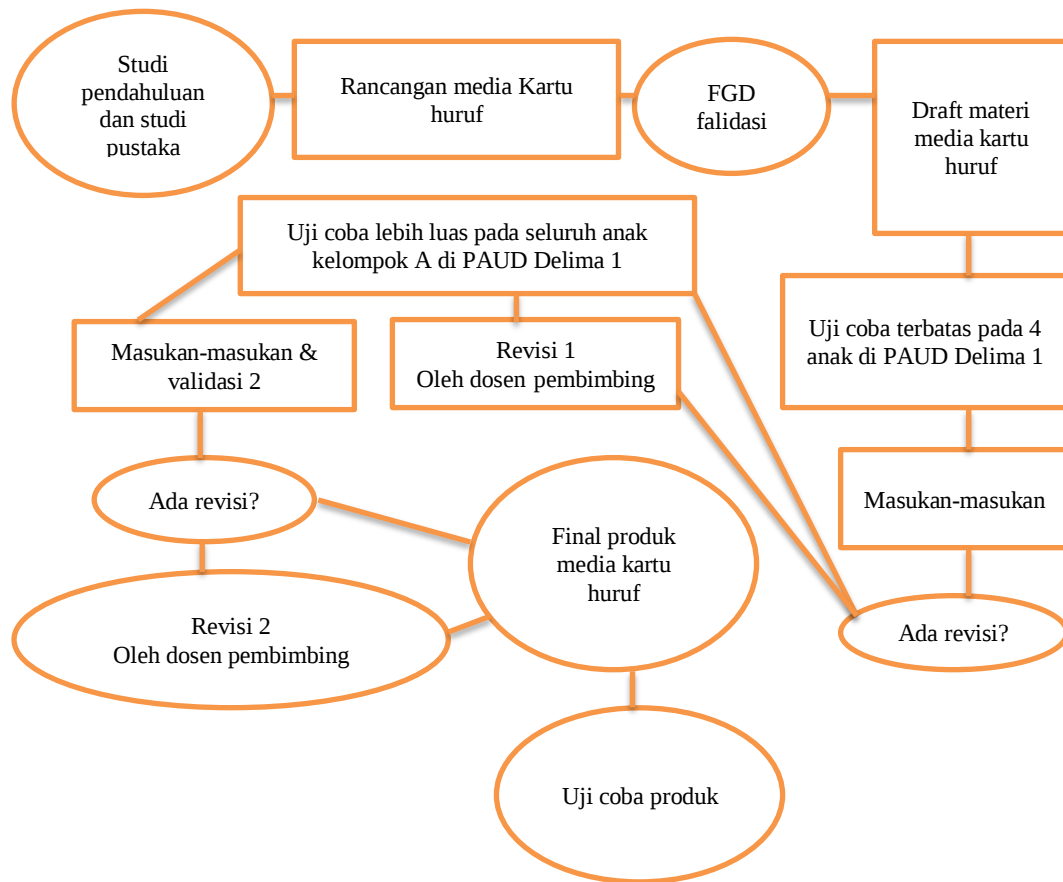
10. *Dissemination and Implementation* (Diseminasi dan Implementasi)

Langkah terakhir yaitu mendesiminasi dan mengimplementasikan produk, serta membuat laporan mengenai produk dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan professional dan jurnal ilmiah. Bekerjasama

dengan penerbit untuk mendistribusi secara komersial, serta memonitor produk yang telah didistribusikan untuk mengontrol kualitas.

Prosedur pengembangan produk pada penelitian ini merupakan adopsi dari langkah-langkah *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Pada penelitian pengembangan ini terdapat beberapa prosedur yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam memproduksi produk berupa media yang akan dikembangkan.

Pengembangan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok A di PAUD Delima 1 ini mengadopsi langkah-langkah dari pendapat Borg dan Gall yang telah dimodifikasi yang dapat dideskripsikan dalam bagan, sebagai berikut:



Gambar 3.4
skema prosedur penelitian pengembangan
media kartu huruf yang diadaptasi dari teori Borg dan Gall 1989 yang telah
dimodifikas

Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan bahwa pengembangan langkah pengembangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Awal dan Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian dan pengumpulan datae, yang dimaksudkan disini yaitu untuk mencari informasi dan memperoleh gambaran mengenai situasi serta kondisi dari kegiatan pembelajaran di PAUD Delima 1. Peneliti melaksanakan penelitian melalui observasi serta wawancara. Ketika melaksanakan observasi, peneliti memantau anak kelompok A yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas serta melakukan wawancara terhadap salah satu guru kelas serta kepala sekolah. Kegiatan observasi dan wawancara dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Melakukan Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan berbagai perencanaan secara bertahap, antara lain:

- a. Mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang relevan mengenai media kartu huruf serta melakukan studi pustaka dengan mencari buku referensi atau jurnal terkait media pembelajaran yang digunakan dalam menstimulus kemampuan keaksaraan pada anak di Taman Kanak-Kanak.

- b. Membuat garis besar mengenai kisi-kisi instrument wawancara serta kegiatan observasi sebagai tahapan analisis kebutuhan terhadap guru dan anak untuk memperoleh informasi tambahan.
 - c. Menganalisis kajian materi yang berkaitan dengan materi keaksaraan sehingga menjadi media pembelajaran yang multifungsi.
 - d. Mencari kajian yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar PAUD, serta standar tingkat pencapaian perkembangan anak kelompok A.
 - e. Merencanakan pengembangan media kartu huruf yang sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator tingkat pencapaian perkembangan anak kelompok A.
 - f. Perancangan desain pada media kartu huruf
 - g. Mencari referensi gambar yang berkaitan dengan media yang akan digunakan.
3. Melakukan Pengembangan Draft Produk
- Tahap pengembangan bentuk awal dari produk pada pengembangan media kartu huruf memerlukan beberapa langkah. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan bentuk produk awal, yaitu:
- 1) Buat desain kartu huruf semenarik mungkin. Disini gambar gambar huruf dibuat berwarna

- 2) Cetak desain kartu huruf dengan menggunakan papan kayu berukuran 3x3m.
- 3) Untuk dadu siapkan bahan bekas seperti kain flanel. Pertama buat desain dadu terlebih dahulu, setelah itu siapkan bahan seperti kain flanel, dakron, dan alat jahit. Gunting kain sesuai dengan desain yang telah dibuat, setelah itu jahit satu per satu bagian sisi sambil memasukkan dakron sehingga menghasilkan bentuk kubus (dadu).

Validasi ahli merupakan proses untuk menilai apakah produk yang akan dikembangkan sudah layak atau belum untuk selanjutnya dilakukan uji coba kelapangan. Penelitian pengembangan pada media pembelajaran berupa media kartu huruf ini, validasi ahli dibagi menjadi dua, yaitu validasi ahli materi serta ahli media. untuk validasi ahli materi dimana penilaian lebih mengacu pada materi yang disajikan dalam media pembelajaran, sedangkan untuk ahli media penilaian akan mengacu pada kelayakan media alat permainan edukatif secara internal. Berdasarkan kritik, saran dan masukan pada proses validasi didapatkan data yang berisi kekurangan atau kelemahan dari media kartu huruf. Kemudian produk tersebut akan melalui proses perbaikan untuk memperoleh sebuah media yang layak digunakan dalam pembelajaran untuk anak kelompok A di PAUD Delima 1.

4. Uji Coba Terbatas

Kegiatan uji coba terbatas dilaksanakan secara langsung kepada 4 anak kelompok A di PAUD Delima 1 yang dipilih oleh guru kelas kelompok A, dimana peserta didik yang dipilih oleh guru kelas

merupakan anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal keaksaraan.

Pada kegiatan ini merupakan kali pertama media kartu huruf diuji coba oleh subjek penelitian. Melaksanakan observasi serta mewawancarai guru untuk memperoleh data sebagai bahan dalam melakukan revisi pada produk yang akan dikembangkan.

5. Revisi Hasil Uji Coba Terbatas

Melakukan revisi pada produk awal dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan lalu memperbaiki media kartu huruf sehingga produk yang dikembangkan layak untuk dilakukan uji coba kembali pada uji coba luas.

6. Uji Coba Luas

Pada tahap uji coba luas semestinya dilakukan terhadap 5 hingga 15 sekolah, dengan 30-100 subjek. Namun dikarenakan terbatasnya jumlah subjek yang diteliti maka uji coba luas hanya dilaksanakan pada 8 peserta didik kelompok A PAUD Delima 1. Selanjutnya, peneliti akan mengamati serta mencatat reaksi-reaksi atau tanggapan-tanggapan dari peserta didik serta mewawancarai guru untuk dilakukan analisis dari hasil uji coba luas sebagai bahan perbaikan produk.

7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Luas

Revisi terhadap produk operasional dilaksanakan jika didalam kegiatan uji coba luas terdapat hasil yang kurang memuaskan atau didapatkan

kelemahan serta kekurangan dari media pembelajaran yang berupa media kartu huruf berdasarkan saran-saran menurut subjek penelitian.

8. Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba lapangan dilaksanakan oleh peserta didik kelompok A PAUD Delima 1. Hal ini ditujukan untuk mencari data yang lebih relevan serta memperoleh saran serta koreksi mengenai produk media yang telah direvisi setelah melaksanakan kegiatan uji coba lapangan awal serta uji coba lapangan utama. 8 peserta didik kelompok A di PAUD Delima 1 akan mencoba kartu huruf secara bergantian. Selain itu, peneliti juga melaksanakan pengamatan terhadap beberapa kemungkinan mengenai tanggapan serta reaksi anak sebagai bahan revisi, perbaikan untuk produk akhir.

9. Penyempurnaan Produk Akhir

Dari informasi atau data revisi dari pelaksanaan uji coba, selanjutnya dianalisis, diperbaiki jika terdapat sesuatu yang keliru sehingga akan diperoleh media kartu huruf untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan keaksaraan, mengenal berbagai macam warna, serta mengenal konsep huruf sebagai produk akhir yang layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

E. Uji Coba Produk

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah anak kelompok A di PAUD Delima 1. Peserta didik yang ikut dalam uji coba terbatas berjumlah 4

anak, dan untuk uji coba luas berjumlah 8 anak. Uji coba terbatas berlangsung selama 4 kali pertemuan, sedangkan uji coba luas berlangsung selama 8 kali pertemuan. Adapun subjek yang ikut serta dalam uji coba antara lain :

Tabel 3.1
Subjek Uji Coba

No	Uji Coba Terbatas	Uji Coba Luas
1	AL	AF
2	FA	DV
3	MA	KA
4	MF	KS
5		MB
6		SI
7		RA
8		ZK

Berikut tahapan-tahapan pada penelitian ini:

a. Uji validasi ahli

Pada uji validasi ahli ini, digunakan untuk menilai tingkat kelayakan pada produk yang akan dikembangkan yakni media pembelajaran sebelum digunakan. Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan media kartu huruf merupakan orang yang berkompeten dalam bidangnya yakni ahli media serta ahli materi. Ahli media pada penelitian ini yaitu dosen PG PAUD yang sudah biasa untuk menangani dalam hal mengenai media pembelajaran. Sedangkan untuk ahli materi adalah dosen / pakar teknologi pendidikan untuk mengetahui kesesuaian antara materi dengan produk media pembelajaran.

b. Uji coba terbatas

Subjek uji coba lapangan awal pada penelitian ini yaitu sebanyak 4 peserta didik dari kelompok A di PAUD Delima 1.

c. Uji coba luas

Subjek uji coba lapangan utama pada penelitian ini merupakan peserta didik kelompok A di PAUD Delima 1 sebanyak 8 peserta didik.

2. Jenis Data

Dalam uji coba, data digunakan sebagai dasar untuk menentukan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik produk yang dihasilkan. Jenis data yang akan dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Bisa terjadi data yang dikumpulkan hanya data tentang pemecahan masalah yang terkait dengan keefektifan dan efisiensi, atau data tentang daya tarik produk yang dihasilkan. Paparan data hendaknya dikaitkan dengan desain penelitian dan subjek uji coba tertentu. Data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan terhadap subjek ahli isi, kelompok kecil, atau ketiganya. Dalam Uji Ahli, data yang terungkap antara lain ketepatan substansi, ketepatan metode, ketepatan desain produk, dsb

3. Instrumen Uji Coba

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket instrument wawancara, observasi. Uji coba ini dilakukan dua bagian yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dan luas dilakukan di

PAUD Delima 1. Instrumen uji coba yang terdapat pada penelitian pengembangan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok A yaitu :

Table. 3.2
Instrumen Uji Coba

NO	Aspek Pengamatan	Nama Anak/Skor							
1	Menyebutkan huruf vocal								
2	Menyebutkan huruf konsonan								
3	Menyebutkan kata yang sama								
4	Menyebutkan kata yang berbeda								

4. Teknik Pengumpulan Data Uji Coba

Dalam pengumpulan data dapat digunakan berbagai teknik pengumpulan data atau pengukuran yang disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian.

- a. Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan Dokumentasi.
- b. Pengumpulan data dapat menggunakan Instrumen yang sudah ada.

Untuk ini perlu kejelasan mengenai karakteristik instrumen, mencakup kesahihan (validitas), kehandalan (reliabilitas), dan pernah dipakai dimana dan untuk mengukur apa.

- c. Instrumen dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti, oleh karena itu perlu kejelasan prosedur pengembangannya, tingkat validitas dan reliabilitas.

5. Teknik Analisis Hasil Uji Coba

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain (Bogdan dalam Sugiyono, 2012). Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari lembar wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari lembar tes kemampuan membaca awal. Berikut adalah uraian teknik analisis dari data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Kualitatif

Analisis data kualitatif dinyatakan dalam kata-kata dan simbol. Analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini menerangkan bagaimana pengembangan modifikasi media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan. Dalam analisis ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara.

b. Kuantitatif

Kuantitatif adalah data yang berupa penilaian yang dihimpun melalui angket penilaian atau tanggapan uji coba media kartu huruf terkaitmeningkatkan kemampuan keaksaraan. Analisis untuk

mengetahui apakah produk media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan untuk kelompok A.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif deskriptif persentase terhadap kategori perkembangan anak. Selanjutnya akan terlihat tingkat perubahan Analisis untuk tes uji coba kemampuan keaksaraan. Penilaian menggunakan teknik penskoran dengan interval skor 1-4. Berikut adalah skala dan kriteria untuk penilaian tes disajikan dalam tabel :

Tabel 3.3

Indikator Kemampuan Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan

No	Indikator Penilaian	Sub Indikator	Skor
1	Isi / materi dari produk yang dikembangkan	Anak dapat menyebutkan huruf vocal yang ada pada kartu huruf	1 - 4
2		Anak dapat menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kartu huruf	1 - 4
3		Anak dapat menyebutkan kata yang sama	1 - 4
4		Anak dapat menyebutkan kata yang berbeda	1 - 4

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian ini menurut Sudijono (Rindha,2011:7) adalah sebagai berikut :

Keterangan:

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
P : Presentase frekuensi kegiatan yang muncul

F : Frekuensi

N : Jumlah aktivitas

Tabel 3.4**Kriteria Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 – 6**

Skor	Kriteria
$81 < \text{Skor} \leq 100$	BSB (Berkembang Sangat Baik)
$61 < \text{Skor} \leq 81$	BSH (Berkembang Sesuai)
$41 < \text{Skor} \leq 61$	MB (Mulai Berkembang)
$21 < \text{Skor} \leq 41$	BB (Belum Berkembang)

F. Instrumen Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian ini, instrumen penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting dengan tujuan untuk menjaring data-data hasil penelitian. Oleh karena itu, instrument mesti dirancang sebaik mungkin sesuai dengan variabel yang diteliti. Adapun tahapan-tahapan dalam menyusun instrumen penelitian pada penelitian pengembangan media kartu huruf ini anatara lain :

1. Menyusun kisi-kisi instrumen.
2. Berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi mengenai kisi-kisi instrument penelitian yang sudah dirancang.
3. Mendefinisikan variabel penelitian.
4. Menyusun serta melengkapi instrument.

Pada penelitian ini, lembar instrumen yang digunakan adalah lembar instrumen validasi ahli materi, instrument validasi ahli media, serta lembar instrumen untuk peserta didik dan guru PAUD Delima 1. Maka instrumen penelitian pada pengembangan media kartu huruf ini antara lain :

1. Lembar observasi

Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan serta untuk melihat sejauh mana anak usia dini pada kelompok A dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan dengan menggunakan media kartu huruf ini.

Table 3.5
Instrumen Observasi

NO	Aspek Pengamatan	Nama Anak/Skor							
1	Menyebutkan huruf vocal								
2	Menyebutkan huruf konsonan								
3	Menyebutkan kata yang sama								
4	Menyebutkan kata yang berbeda								

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk dapat memperoleh informasi yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang menjadi narasumber yaitu para guru dan para ahli terkait, wawancara dilakukan sebelum penelitian dilakukan didalam studi pendahuluan dimana untuk dapat mengetahui proses kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok A ini memiliki kisi-kisi wawancara sebagai berikut :

Table 3.6
Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan keaksaraan pada kelompok A ini?	
2	Media apa saja yang digunakan untuk memberikan stimulus terhadap kemampuan keaksaraan pada anak?	
3	Menurut ibu apa alasan ibu menggunakan media tersebut untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak?	
4	Menurut ibu, apa kelebihan dan kekurangan dari media yang biasa digunakan dalam pembelajaran keaksaraan?	
5	Apakah media yang biasa digunakan dirasa sudah efektif untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan?	
6	Bagaimana respon peserta didik terhadap media yang digunakan?	

Setelah wawancara dilaksanakan dalam kegiatan studi pendahuluan peneliti dapat menarik kesimpulan dari masalah yang ditemukan. Lalu peneliti mempersiapkan pedoman atau kisi-kisi wawancara yang akan dilaksanakan setelah penggunaan produk baru yang telah peneliti kembangkan. Berikut adalah kisi-kisi wawancara terhadap guru :

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu ketika media kartu huruf ini di aplikasikan pada anak dalam kegiatan pembelajaran?	
2	Apakah media kartu huruf ini mudah digunakan dalam pembelajaran?	
3	Bagaimana respon anak terhadap pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan kartu huruf ini?	
4	Apakah terdapat kendala yang ibu temukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf ini?	
5	Apakah media kartu huruf ini dapat meningkatkan kemampuan Keaksaraan pada anak kelompok A?	
6	Apakah media kartu huruf ini dapat membantu ibu dalam pelaksaaan kegiatan pembelajaran?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan berupa foto rencana pembelajaran harian (RPPH), foto kegiatan pembelajaran peserta didik ketika menggunakan media kartu huruf yang dilakukan oleh anak kelompok A, sehingga dengan adanya dokumentasi ini dapat diperoleh bukti serta peristiwa yang terjadi sehingga dapat dikaji dengan mencatat kejadian-kejadian lainnya, agar peneliti dapat memperoleh data yang valid.

4. Lembar Penilaian untuk Validator

Lembar penilaian untuk validator berisikan langkah - langkah pengisian angket untuk para ahli materi, ahli media serta guru sebagai

praktisi dalam penelitian pengembangan produk ini. Produk yang dikembangkan berupa media kartu huruf untuk anak kelompok A. Dalam penilaian untuk validator ini peneliti menyesuaikan dengan indikator - indikator media yang akan dikembangkan. Lembar validasi serta evaluasi pengembangan produk adalah sebagai berikut :

a. Lembar validasi untuk ahli materi

Pada validasi ahli materi untuk penelitian ini akan dilakukan oleh dosen PG PAUD IKIP Siliwangi yang sudah biasa untuk menangani dalam hal mengenai media pembelajaran. Data yang telah didapatkan akan dianalisis serta digunakan untuk dilakukannya revisi pada produk pengembangan media kartu huruf. Adapun kisi-kisi untuk lembar validasi ahli materi sebagai berikut :

Table 3.8
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Sub indikator penilaian	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
VALIDASI MATERI						
I	Tema/Segi Edukatif	1. Kesesuaian produk dengan kurikulum				
		2. Kesesuaian dengan STPPA				
II	Isi/konten dari produk yang dikembangkan	Media kartu huruf ini memberikan stimulasi kemampuan Anak				
III	Tampilan/penyajian produk	1. Kesesuaian gambar dengan konten				
		2. Kesesuaian bahan dengan konten				

Berdasarkan kisi-kisi instrument lembar validasi diatas, maka akan menjadi pertanyaan penilaian untuk ahli materi. Hal ini dikarenakan agar isi materi yang disajikan didalam media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak Kelompok A sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

b. Lembar validasi untuk ahli media

Pada validasi untuk ahli media akan dilakukan oleh dosen / pakar teknologi pendidikan IKIP Siliwangi untuk mengetahui kesesuaian antara materi dengan produk media pembelajaran. Data yang diperoleh akan dianalisis serta digunakan untuk dilakukannya revisi pada produk yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi untuk lembar validasi ahli media adalah sebagai berikut :

Table 3.9
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Sub indikator penilaian	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
VALIDASI MEDIA						
I	Bahan	1. Aman untuk anak				
II	Desain	2. Warna lebih menarik				
		3. Mengarah pada Meningkatkan Keaksaraan				
III	Teknik pembuatan	1. Segi kerapihan				
		2. Kesesuaian dengan desain				
	Total					

Berdasarkan kisi-kisi instrument diatas, yang akan menjadi pertanyaan penilaian untuk ahli media. kisi-kisi instrument validasi ahli media ini sebagai

acuan untuk penilaian tingkat kelayakan. Hal ini dilakukan agar media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan bilangan pada anak Kelompok A dapat layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

c. Lembar validasi untuk praktisi

Pada validasi untuk praktisi ini dilakukan oleh guru kelas kelompok A PAUD Delima 1 untuk menguji kelayakan media pada saat kegiatan uji coba lapangan. Adapun kisi-kisi untuk lembar validasi praktisi adalah sebagai berikut:

Table 3.10
Kisi Kisi Lembar Validasi Praktisi

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Keamanan bahan yang digunakan				
2	Keawetan bahan media kartu huruf				
3	Kesesuaian ukuran media kartu huruf				
4	Kemenarikan desain kemasan				
	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
5	Kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman peserta didik				
6	Media kartu huruf yang digunakan dapat memberikan ilustrasi menarik				
7	Kesesuaian komposisi warna, gambar, dan tulisan				
8	Media kartu huruf dapat mempermudah peserta didik dalam memvisualisasikan materi pembelajaran				
9	Media kartu huruf digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran				
10	Kemenarikan desain kemasan media				

11	Penggunaan media kartu huruf dapat meminimalisir kesalahan persepsi yang terjadi pada peserta didik				
12	Materi gambar pada media menarik untuk peserta didik				
13	Penyajian materi dapat menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu anak				
14	Kesesuaian media dengan karakteristik anak kelompok A				
15	Penyajian media dapat melatih kemampuan motorik halus				
16	Penyajian materi pada media dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan				
17	Ketepatan media dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak				

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dapat digunakan berbagai teknik pengumpulan data atau pengukuran yang disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian.

1. Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan Dokumentasi.
2. Pengumpulan data dapat menggunakan Instrumen yang sudah ada. Untuk ini perlu kejelasan mengenai karakteristik instrumen, mencakup kesahihan (validitas), kehandalan (reliabilitas), dan pernah dipakai dimana dan untuk mengukur apa.
3. Instrumen dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti, oleh karena itu perlu kejelasan prosedur pengembangannya, tingkat validitas dan reliabilitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pada pengumpulan data tahap identitas ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi pembelajaran kemampuan keaksaraan pada kelompok A. Analisis data terhadap kelayakan produk melalui hasil penilaian ahli dan praktikalitas melalui angket validasi, serta analisis data kelayakan oleh anak kelompok A dengan cara observasi.

Teknik pengumpulan data pada validasi para ahli menggunakan Skala Likert dengan penilaian 1-4 memiliki penjelasan sebagai berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Selanjutnya kelayakan modifikasi media kartu huruf ini dihasilkan melalui beberapa tahapan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kualitatif

Memperoleh hasil wawancara, data diolah dengan cara pertama, membaca transkrip wawancara yang sudah disusun secara berulang-ulang dan dengan pemahaman yang baik. Kedua, menemukan kata kunci. Ketiga, membuat catatan lain berisi interpretasi atau kesimpulan sementara. Keempat, mengumpulkan kata kunci dan tema dari daftar yang telah dibuat (Poerwandari dalam Supratikya, 2012). Selanjutnya data diolah dengan teknik triangulasi, baik triangulasi teknik maupun

triangulasi sumber. Dengan demikian, data yang diperoleh semakin lengkap dan akurat.

2. Melakukan rekapitulasi data hasil penelitian.

Angket mengenai kemampuan keaksaraan menggunakan modifikasi media kartu huruf. Untuk menganalisis hasil validasi media pembelajaran dengan cara menentukan tingkat keefektifan, ketepatan, dan kemenarikan produk. Hasil pengembangan berupa modifikasi media ular kartu huruf. Mengubah sebuah penelitian kualitatif menjadi kuantitatif menggunakan Skala Likert dengan ketentuan berikut ini :

Tabel 3.11
Pedoman Pemberian Skor

Data Kualitatif	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

Untuk menganalisis hasil validasi media dengan cara menentukan tingkat keefektifan, ketepatan dan kemenarikan hasil produk berupa media kartu huruf. Berikut merupakan rumus menghitung rata-rata persentase dari instrumen angket para ahli :

$$P = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan

$\sum F_i$ = frekuensi kelas

$\sum x_i$ = nilai data

100 = nilai konstanta

Dalam pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran kualifikasi yang digunakan memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.12
Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran

Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria Kelayakan
$81\% < \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak revisi
$61\% < \text{Skor} \leq 81\%$	Valid	Tidak revisi
$41\% < \text{Skor} \leq 61\%$	Cukup valid	Revisi
$0\% < \text{Skor} \leq 41\%$	Kurang valid	Revisi

Sedangkan untuk memperoleh hasil wawancara dan observasi, data diolah dengan cara pertama, membaca transkrip wawancara yang sudah disusun secara berulang-ulang dan dengan pemahaman yang baik. Kedua, menemukan kata kunci. Ketiga, membuat catatan lain berisi interpretasi atau kesimpulan sementara. Keempat, mengumpulkan kata kunci dan tema dari daftar yang telah dibuat (Poerwandari dalam Supratiknya, 2012). Selanjutnya data diolah dengan teknik triangulasi, baik triangulasi teknik maupun triangulasi sumber. Dengan demikian, data yang diperoleh semakin lengkap dan akurat.